

**TEORI BELAJAR HUMANISTIK MENURUT
PANDANGAN ISLAM**



SKRIPSI S.1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh

LISTA PRAMAWATI

Nim : 622018033

Jurusan / Prodi Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

TEORI BELAJAR HUMANISTIK MENURUT PANDANGAN ISLAM

Yang ditulis oleh: **Lista Pramawati, 622018033**

Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan

Didepan panitia Penguji skripsi

Pada tanggal, 29 Agustus 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 29 Agustus 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

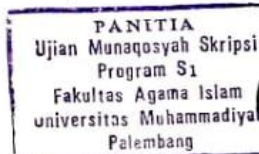
Dr. Rulitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, SH., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Dra. Yuslaini, M.Pd

NBM/NIDN: 930724/0227086001

Penguji II

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I

NBM/NIDN: 880017/0214037301

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PENGANTAR SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

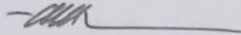
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Lista Pramawati (622018033) yang berjudul **"Teori Belajar Humanistik Menurut Pandangan Islam"** Sudah dapat diajukan Dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian atas segala perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 20 agustus 2022

Pembimbing I



Azwar Hadi, S. Ag. M. Pd.I
NBM/NIDN 880017/0214037301

Pembimbing II



Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN 995863/0206077302

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Lista Pramawati

Tempat tanggal lahir: Tanjung Bulan, 05 oktober 1998

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nim : 622018033

Alamat : Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten
Oku Selatan

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Juli 2022

Penulis

Lista Pramawati

Nim 622018033

MOTTO

اَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا
وَّقَبَاۗئِلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”.

Q.S Al-Hujurat 49: 13

Alhamdulillah, Skripsi ini kudedikasikan untuk:

- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang Ayahku Ahlan dan Ibuku Rumnaiyati yang telah memberikan dukungan dan Semangat dalam kondisi apapun serta Doa yang tiada hentinya sehingga Lista dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Kakak-kakakku, Indawan, Harsan, Harwan, terima kasih yang telah Mensupport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta adikku, Putri Arina Ningsih, selalu Menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungankita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul “ TEORI BELAJAR HUMANISTIK MENURUT PANDANGAN ISLAM ”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagi pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima perjuangannya yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah
- ❖ Dra. Yuslaini, M. PD.I Dosen Pembimbing Akademik
- ❖ Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Abu Hanifah, M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

- ❖ Wakil Dekan I, II, III serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan Satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang, Saudara saudari ku, serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik materil maupun dukungan moril, serta Doa yang tiada hentinya sehingga Lista dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Keluarga Besar Ahlan, Ibu, rumaniyati, yang selalu Mensupport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta sahabat ku riza meftahuljanna , teman baikku Sari Febriani, Bella Oktavira dan gebbi, teman-teman seperjuangan Tarbiyah 18, teman-teman PPL II , teman-teman KKN. dan semua yang selalu mensupport ku dalam setiap keadaan.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Ucapan Terima Kasih juga kepada diriku yang sudah berjuang sampai sekarang yang Insya Allah Lillahita'allah dalam menjalankan semua aktivitas ini.

Dengan Iringan Doa, Motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'amin.

Palembang, 22 Juli 2022
Penulis.



Lista Pramawati
Nim: 622018033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGANTAR SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	Xi
ABSTRAK	Xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan manfaat penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Permasalahan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Tentang Sejarah Psikologi Humanistik.....	17
B. Pengertian Tentang Konsep Belajar menurut humanistik.....	19
C. Pengertian Tentang kelebihan Dan Kekurangan Teori Belajar.....	22

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Impelimitasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran	40
B. Pandangan Islam Terhadap Teori Belajar Humanistik	41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan47

B. Saran52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : SK pembimbing
- Lampiran II : Bukti konsultasi skripsi
- Lampiran III : Bukti konsultasi skripsi penguji
- Lampiran V : Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Lista Pramawati, 622018033, Teori Belajar Humanistik Menurut Pandangan Islam

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Sedangkan teori adalah suatu proses pengembangan ide-ide pemikiran terhadap satu konsep yang berhubungan dengan suatu pandangan sistematis dari suatu variabel yang berhubungan dengan fenomena alamiah. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku maupun pola berpikir seseorang melalui pembelajaran formal, informal, praktek dan latihan. Yang terbagi dalam tiga aspek yakni kognitif (ranah intelektual), afektif (ranah sikap), psikomotor (keterampilan atau tindakan). Humanistik merupakan suatu teori yang dapat mengembangkan konsep untuk memanusiakan manusia, dan dapat memberikan kegiatan yang memotivasi keingintahuan siswa terhadap pelajaran agama Islam dan membantu peserta didik mengidentifikasi kemampuan siswa mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka serta untuk memecahkan masalah mereka dalam menguasai materi yang dibahas dengan penuh antisipasi dan tanggung jawab. Serta membina sosialisasi dikelas sehingga tercipta attitude (sikap) dalam menghadapi segala masalah yang mereka hadapi, memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik tanpa dibebani oleh paksaan guru dan guru berfungsi sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Jadi kesimpulan dari Implementasi Teori Belajar Humanistik menurut pandangan islam adalah Dalam pandangan humanism, belajar bertujuan untuk menjadikan manusia selayaknya manusia, keberhasilan belajar ditandai bila peserta didik mengenali dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan baik. Peserta didik dihadapkan pada target untuk mencapai tingkat aktualisasi diri semaksimal mungkin. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Teori Belajar Humanistik Menurut Pandangan Islam. Metode yang digunakan metode kualitatif yang menggunakan dua sumber data primer dan sekunder. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori belajar humanistik menurut pandangan islam dilaksanakan melalui model pembelajaran yang aktif salah satunya dengan model pembelajaran diskusi dan presentasi, yang bertujuan untuk melatih keberanian siswa dan kemandirian siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Kata Kunci: Implementasi, Teori, Belajar, Humanistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut slameto bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang di kerjakan oleh individu agar mendapat suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai bagian dari hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Durton sebagaimana dikutip mutadi bahwa belajar adalah suatu perubahan seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih bisa menyesuaikan hidup di lingkungannya.¹

Teori-teori belajar sejauh ini telah menekankan peranan lingkungan dan faktor-faktor kognitif dalam proses belajar mengajar. Adapun teori humanistik secara jelas menunjukkan bahwa “belajar di pengaruhi oleh bagaimana siswa-siswa berpikir dan bertindak, di arahkan oleh arti pribadi perasaan-perasaan, yang mereka ambil dari pengalaman belajar mereka.”² Menurut W Djiwandon, ahli-ahli teori humanistik menunjukkan bahwa “1) tingkah laku individu pada mulanya di tentukan oleh bagaimana mereka merasakan dirinya sendiri dan dunia sekitarnya, dan 2) individu bukanlah satu-satunya hasil dari lingkungan mereka seperti yang dikatakan oleh teori ahli tingkah laku, melainkan langsung dari dalam

¹ M. Sukardjo, *Landasan Pendidikan (Konsep dan Aplikasinya)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 59.

² Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 224

(internal) bebas memilih, di motivasi oleh keinginan untuk aktualisasi diri (self actualization) atau memenuhi potensi keunikan mereka sebagai manusia.

Teori humanistik merupakan ilmu psikologi yang hampir sama dengan teori keperibadian. Teori ini muncul sekitar tahun 1950-an sebagai hasil dari behaviorisme dan psikoanalisis, teori belajar humanis pada dasarnya memiliki tujuan belajar untuk memanusiakan manusia. Oleh karna itu proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Dengan kata lain, si pembelajar dalam proses belajar harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualitas diri dengan sebaik-baiknya.³

Dengan berkembangnya IPTEK yang sangat maju saat ini, maka teori humanistik penting untuk dikaji dan diterapkan di dunia pendidikan baik formal atau non formal. Tujuan dari teori humanistik ini supaya peserta didik melek terhadap perubahan pada diri peserta didik itu sendiri dan perubahan dilingkungannya humanisme lebih melihat pada sisi perkembangan keperibadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian yaitu bagaimana manusia membangun dirinya untuk melakukan hal-hal yang lebih baik, dan yang lebih baik itu adalah dalam perwujudan kemanusiaan (self-actualization). Dalam hal ini manusia selalu bergerak dan bertujuan (purposeful) artinya bahwa yang mendorong ia mengerjakan sesuatu adalah keinginannya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Manusia memiliki dimensi humanitas yang mencakup tiga unsur, kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konaktif (kehendak karsa). Dengan

³ Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 224

menyadari semakin kuatnya tendensi yang ada dalam pendidikan Indonesia yang lebih memfokuskan diri pada aspek kognitif-intelektual dan aspek keahlian (skill), bahwa upaya pendidikan humanis diarahkan pada pengembangan keperibadian yang mencakup, oleh pikir, oleh rasa, oleh karsa, oleh cipta dan oleh raga. Ciri khas teori humanistik sangat mengedepankan konsep memanusiakan manusia. Hal ini sejalan dengan pendidikan humanis yang merupakan proses pendidikan yang berasal dari pemikiran manusia.⁴

Proses pendidikan humanisme itu sendiri memiliki pemahaman bahwa proses pendidikan tidak hanya berdasarkan pada peningkatan intelektual sendiri, akan tetapi kemampuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan semua potensi. Secara singkatnya, pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada perkembangan positif. Pendekatan yang berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan-kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut.

Hal ini mencakup kemampuan interpersonal sosial dan metode untuk pengembangan diri yang ditujukan untuk memperkaya diri, menikmati keberadaan hidup dan juga masyarakat, keterampilan atau kemampuan membangun diri secara positif ini menjadi sangat penting dalam pendidikan karena keterkaitannya dengan keberhasilan akademik. Pembelajaran humanistik memandang manusia sebagai subyek yang bebas merdeka untuk menentukan arah hidupnya. Manusia bertanggung jawab penuh atas hidupnya sendiri dan juga dan juga hidup orang lain. Pendidikan yang humanistik menekankan bahwa

⁴ Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan* Edisi Revisi. (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm.22

pendidikan pertama-tama dan utama adalah bagaimana menjalin komunikasi dan relasi personal antara pribadi-pribadi dan pribadi dan kelompok di dalam komunitas sekolah.

Relasi ini berkembang dengan pesat dan menghasilkan buah-buah pendidikan dalam penyelenggaraannya juga berlandaskan sosial. Landasan sosial bimbingan orang remaja terhadap anak dengan menunjukkan training untuk perubahan kehidupan sosial dan menunjukkan macam-macam pendidikan mengenai sikap sosial dari semenjak dini, biar hal itu menjadi elemen penting dalam pembentukan sosial yang sehat.

Pendidikan islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya dalam pengaplikasian islam dan ajara-ajarannya kedalam tingkah laku sehari-hari. Dalam islam sendiri pemikiran dalam pendidikan humanistik bersumber dari tugas Nabi Muhammad yang diutus Allah SWT untuk memberikan rahmat dan kebaikan pada seluruh umat manusia. Sebagaimana firman-nya dalam surat saba' ayat 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

artinya: dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis tergerak untuk mengetahui pendidikan humanis menurut pandangan ajaran islam. Untuk mengatualisasikan permasalahan di atas, di butuhkan kemampuan dan kualitas

manusia yaitu kualitas iman, kualitas ilmu pengetahuan, dan kualitas amal shaleh untuk mampu mengelolah dan mengfusikan potensi yang di berikan allah kepada manusia tersebut.⁵

Berkaitan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Teori Belajar Humunistik Menurut Pandangan Islam.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi belajar menurut pandangan humanistik?
2. Bagaimana pandangan islam terhadap teori belajar humanistik ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi teori belajar menurut pandangan humanistik
- b. Untuk mengetahui pandangan islam terhadap teori belajar humanistik

2. Manfaat penelitian bertolak dari permasalahan dan tujuan tersebut penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Teotitis:

Menambah hazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan dunia pendidikan

- b. Akademis:

1. Sumber acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya

⁵ Bambang Sugiharto. *Humanisme dan Humaniora*. (Bandung: Pustaka Matahari, 2013), hlm. 18.

2. Rujukan bagi kalangan pendidik dalam pengembangan teori belajar humanistik

D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mengetahui agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dalam penelitian ini maka penulis kemukakan maksud dari kata-kata yang menjadi pokok dalam penelitian.

1. Implementasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

2. Pengertian Teori

Kata teori memiliki arti yang berbeda-beda pada bidang-bidang pengetahuan yang berbeda pula tergantung pada metodologi dan konteks diskusi. Secara umum teori merupakan analisis hubungan antara fakta satu dengan fakta yang lain atau sekumpulan fakta-fakta.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia adalah belajar. Unsur perubahan dan pengalaman hampir selalu ditekankan dalam rumusan atau referensi tentang belajar yang dikemukakan para

ahli, menurut witherington belajar merupakan perubahan dalam kepribadian sebagai pola-pola respon yang baru terbentuk keterampilan, sikap, pengetahuan dan kecakapan.

4. Pengertian Humanistik

Teori Belajar Humanistik Humanis berasal dari kata human (inggris) yang berarti manusiawi. Menurut Budiona dalam kamus Ilmiah Populer Internasional, menyebutkan bahwa human berarti mengenai manusia, cara manusia. Agenda utama pendidikan adalah proses memanusiakan manusia menjadi manusia. Pendidikan harus disertai kebijakan yang memanusiawi, tanpa kebijakan yang memanusiawi dunia pendidikan justru bisa mendorong munculnya konflik eksternal dan konflik dari dalam diri seseorang. Humanisme dalam pendidikan adalah proses pendidikan yang telah memperhatikan aspek potensi manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk religious, Abdullah dan khalifatullah, serta sebagai individu yang diberi kesempatan oleh Tuhan untuk mengembangkan potesi-potensinya. Jadi, humanis dalam penelitian ini adalah proses pendidikan yang memperhatikan setiap karakteristik orang yang berbeda-beda.

5. Pengertian teori belajar humanistik menurut pandangan islam

Pandangan dikalangan masyarakat tentang berbagai macam aliran dan pandangan yang berbeda secara garis besar terbagi dalam dua kelompok-kelompok pertama yakni kelompok yang mengagungkan manusia secara berlebihan bahkan mendewakannya. Kelompok kedua yakni kelompok yang merendahkan manusia sebagai makhluk yang hina dan berdosa. Contoh dari kelompok pertama dapat di jumpai dalam peradaban

yunani lama. Peradaban tersebut mengembangkan ajaran humanisme yang kuat sehingga terjadi pendewaan terhadap manusia. Berbeda dengan kelompok kedua yang selalu mempertahankan pandangan bahwa manusia adalah makhluk lema, hina, dan penuh dosa. Menurut pandangan islam, humanisme di tegakkan berdasarkan kemanusiaan yang suci di ajarkan di dalam al-qur'an.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan adalah bersifat penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema yang di bahas. Metode penelitian ini meliputi :⁶

1. Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kajian perpustakaan (library research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengutip dari berbagai teori dan pendapat yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti yang menitik beratkan kepada literatur dengan cara menganalisa muatan isi dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, baik dari sumber data primer maupun sekunder.

2. Sumber data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka yang paling penting adalah mencari sumber data, serta catatan-catatan yang serupa dan berhubungan dengan penelitian, peneliti melakukan dengan mengambil catatan-catatan tersebut

⁶ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis,-Filosofis & Aplikasi-Normatif*,(Jakarta: Amzah, 2013), h. 49

yang kemudian diseleksi, karena melalui bacaan atau catatan tersebut dapat menetapkan manakah yang benar-benar diperlukan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- a). Data primer adalah pokok penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan teori belajar humanistik menurut pandangan Islam. Semua itu diperoleh dari buku maupun dokumentasi. Sumber yang diperoleh dari bahan bacaan yaitu: Yuslani Ramayulis: Ilmu Pendidikan, Fuad Ihsan: Dasar-dasar Kependidikan, Ilmu Pendidikan, Jurnal-jurnal Pendidikan dan buku penunjang lainnya yang terkait.
- b). Data sekunder adalah data tambahan dalam penelitian ini seperti literatur, buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder adalah data penunjang dalam melakukan suatu penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Langkah pertama yang di tempuh adalah mengumpulkan referensi-referensi awal berupa buku dan dokumentasi internet yang berkenaan dengan permasalahan, kemudian di komparasikan, dan di tarik suatu kesimpulan terkait dengan persamaan dan perbedaan penjelasannya. Data yang di peroleh dari pengalihan terhadap sumber-sumber data akan di olah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: pertama melakukan proses editing. Pada tahap ini, penyelihsian dan pemilihan terhadap data yang terkait dengan obyek penelitian dilakukak secara akurat. kedua, sebagai tindak lanjut dari proses edit, langkah yang di tempuh selanjutnya adalah melakukam proses organizing, yaitu: mengatur 2 mengolah

data yang terkait dengan obyek penelitian sehingga menghasilkan bahan untuk di jadikan rumusan deskripsi.⁷

1. Teknik Analisis Data

Analisis data tidak saja dilakukan setelah data terkumpul, tetapi sejak tahap pengumpulan data proses analisis telah dilakukan. Penulis menggunakan strategi analisis “kualitatif”, strategi ini dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum. Berdasarkan pada strategi analisis data ini, dalam rangka membentuk kesimpulan-kesimpulan umum analisis dapat dilakukan menggunakan kerangka pikir “induktif”. Setelah pengolahan data selesai, maka prosesnya selanjutnya adalah menganalisis terhadapnya untuk mendapatkan sebuah gambaran utuh terkait dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

⁷ QS. 34: 28

F. SISTEMATIKA PERMASLAHAN

Untuk memperoleh kesimpulan yang utuh, terpadu, sistematis permasalahan yang disajikan terbagi ke dalam beberapa bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka Metode penelitian, dan sistematika permasalahan.

BAB II : Bab II ini menyajikan data tentang teori belajar humanistik, yaitu: sejarah psikologi humanistik, konsep belajar humanistik kelebihan dan kekurangan teori belajar humanistik.

BAB III : Bab ke III ini berisikan analisa sekaligus jawaban rumusan masalah, yaitu : 1. Implementasi teori humanistik, 2. Pandangan Islam terhadap teori humanistik

BAB IV : Bab IV adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Sukardjo, *Landasan Pendidikan (Konsep dan Aplikasinya)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 56 Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.2
- Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 224 Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi*. (Jakarta: Gramedia, 2009),
- Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 22
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi*. (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm.
- Bambang Sugiharto. *Humanisme dan Humaniora*. (Bandung: Pustaka Matahari, 2013), hlm. 18
- Hasan Langgulung, Beberapa Pemikiran tentang *Pendidikan Islam*, (Bandung: alMa`arif, 2001), hlm. 144
- Nurculius Masjid, *islam* hlm. 180.
- Abdul Hamid Al-Hasyimi, *Mendidik ala Rasulullah* (Jakarta: Pustaka Al-Azam, 2006), hlm. 25
- Arbayah. (2013). Model Pembelajaran Humanistik. *Dinamika Ilmu* Vol 13. No. 2, Desember,205.
- Assegaf, R. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam, Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Penerbit J-Art, 2005), h. 420

Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis,-Filosofis & Aplikasi-Normatif*,(Jakarta: Amzah, 2013), h. 49 QS. 34: 28

El Rais El Rais, Kamus Ilmiah Populer, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 667

Abin syamsudin makmun. 2003 *.psikologi pendidikan bandung* : PT Rosda karya remaja. Hlm 668.

Abin syamsudin makmun. 2003 *.psikologi pendidikan bandung* : PT Rosda karya remaja.

Strategi Pembelajaran dengan *Paradigma Student Centered Learning* (dalam Lokakarya Peningkatan Pembelajaran melalui SCL, FPISB UII, Yogyakarta, 4 April 2007).

Harsono, 2007. Student Centered Learning (dalam *Loka karya* Peningkatan Pembelajaran melalui SCL, FPISB UII, Yogyakarta, 4 April 2007).

Roberts, T. B., 1975. *Four Psychologies Applied to Education : Freudian, Behavioral, Humanistic, Transpersonal*. New York: Schenkman Pub. Co.

Rumini, S. dkk. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Walgito, B. 2000. *Peran Psikologi di Indonesia* (Kumpulan Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Psikologi UGM). Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Psikologi UGM.